



Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar

Muhammad Arie Zulfan

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Misriandi Misriandi

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstract: *This research is motivated by the low level of discipline towards students so that students experience difficulties in understanding learning and hamper students' digestibility in understanding what the teacher explains, especially in learning material. The research hypothesis is that there is an influence of student discipline on the learning outcomes of class IV elementary school students at SDN Duren Seribu 01. The aim of this research is to find out whether there is an influence of student discipline on school learning outcomes. This research was carried out at SDN Duren Seribu 01, Duren Seribu Village, Bojongsari District, Depok City. The research population used in this research was class IV B with a sample of 27 students. The instrument given is a description test with a total of 15 questions to see the students' learning results. This research was conducted with pre-experimental research using a quantitative approach. The data collection techniques used in this research were observation, tests, and documentation, then success in this research was proven by the T test with results showing $0.001 < 0.05$, thus it can be concluded that there is an influence of learning discipline on learning outcomes.*

Keywords: *Discipline, Learning Results..*

Abstrak: *Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kedisiplinan terhadap siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran dan memperlambat daya cerna siswa dalam memahami apa yang guru jelaskan tersebut terkhusus dalam materi pembelajaran. Adapun hipotesis penelitian yang menduga adanya pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar kelas IV SDN Duren Seribu 01. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Duren Seribu 01, Kelurahan Duren Seribu, Kecamatan Bojongsari Kota Depok. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV B dengan sampel yang berjumlah 27 siswa. Instrumen yang diberikan adalah tes uraian dengan jumlah 15 butir soal untuk melihat hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian pre-eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, serta dokumentasi lalu keberhasilan dalam penelitian ini terbukti dengan Uji T dengan hasil yang menunjukkan $0.001 < 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar.*

Kata Kunci: *Kedisiplinan, Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian yang saling berhubungan dengan kehidupan manusia yang dapat menciptakan suatu perubahan proses tingkah laku seseorang. Cara mengatur manusia dalam pendidikan tentunya berkaitan dengan bagaimana masyarakat akan diatur. Kita harus memahami tujuan-tujuan pendidikan yang melampaui makna proses-proses universalnya. Misalnya, secara umum orang memahami bahwa tujuan pendidikan adalah mengarahkan manusia agar berdaya, berpengetahuan, cerdas, serta memiliki wawasan, kemampuan, dan pembentukan karakter dari yang kurang baik menjadi yang lebih baik tergantung pada bekal masing-masing. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan yang lebih baik

di masa mendatang, telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap gerak langkah dan perkembangan dunia pendidikan.

Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi terwujudnya sebuah kehidupan yang dinamis bagi suatu bangsa sekaligus 1 terbangunnya sebuah peradaban suatu bangsa. Munculnya beberapa masalah yang terjadi pada sistem dan mutu pendidikan di Indonesia, seorang pendidik maupun calon pendidik harus mampu memecahkan masalah yang terjadi pada sekolah maupun masalah dari peserta didik.

Salah satu masalah yang sering muncul dalam kegiatan belajar mengajar yaitu masalah kedisiplinan belajar murid itu sendiri. Seringkali kita para murid mengabaikan kedisiplinan ketika berada di sekolah khususnya ketika berada di dalam kelas. Masalah kedisiplinan peserta didik dapat menyadarkan kita betapa pentingnya sikap disiplin terutama bagi generasi bangsa Indonesia.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui suatu proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Menurut Yuni (2015 : 11) mengemukakan bahwa disiplin adalah hal yang sangat penting dibutuhkan oleh peserta didik, karena disiplin merupakan suatu syarat untuk dapat membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang akan membawa peserta didik sukses dalam belajar.

Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan nilai-nilai Pancasila yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, yang seringkali terjadi adalah Pendidikan kewarganegaraan dianggap sebagai hal yang tidak penting dan seringkali diremehkan dan tidak disukai. Padahal, Pendidikan Pancasila salah satu mata pelajaran yang penting karena Pendidikan Pancasila tidak berhenti pada murid mampu menguasai materi namun yang terpenting adalah bagaimana cara menerapkan dan menginternalisasi nilai-nilai moral dalam diri peserta didik sehingga menjadi karakter yang baik.

SDN Duren Seribu 01 merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai beberapa aturan tata tertib, salah satunya adalah kedisiplinan. Berdasarkan wawancara dengan kepala SDN Duren Seribu 01, sekolah ini berusaha menerapkan kedisiplinan bagi peserta didiknya. Namun pada saat peneliti melakukan pengamatan awal, diketahui masih adanya permasalahan pada kedisiplinan belajar peserta didik. Masih ada sebagian peserta didik yang memiliki hasil belajar yang rendah dikarenakan kurangnya disiplin dalam belajar.

Rendahnya rata-rata hasil belajar Pendidikan Pancasila karena kurangnya minat peserta didik untuk belajar Pendidikan Pancasila disebabkan tidak adanya penerapan kedisiplinan ketika murid melakukan proses belajar mengajar yang membuat murid tidak terlalu memperhatikan

materi yang diajarkan oleh guru sehingga peserta didik kurang memahami setiap materi dalam pelajaran Pendidikan pancasila.

Adanya masalah tersebut, tentunya mendorong pihak sekolah maupun dari pihak pendidik sendiri untuk menjadikan peserta didik yang selalu memperhatikan dan mengembangkan kedisiplinan belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini memerlukan penangan yang cukup serius. Apabila masalah tersebut tidak segera ditangani, maka hasil belajar peserta didik di SDN Duren Seribu 01 akan semakin menurun. Agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, diperlukan proses belajar mengajar yang berkualitas dengan menerapkan kedisiplinan belajar dalam proses pembelajaran. Faktor faktor diatas merupakan beberapa faktor yang memang dapat menyebabkan atau dapat mempengaruhi kedisiplinan (khususnya dalam proses pembelajaran). Berdasarkan apa yang dilihat dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan pancasila Sekolah Dasar”**.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Disiplin

Menurut Novita Sari (2021 : 5) Pengertian disiplin yaitu 1. tata tertib, (di sekolah, kemiliteran,dsb); 2. Ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib, dsb); 3. Bidang studi yang memiliki objek, sistem, dan metode tertentu.

Menurut Dole (2021 : 55) Kedisiplinan adalah salah satu pendidikan karakter bertujuan untuk membuat peserta didik memiliki karakter sikap yang baik yaitu disiplin. Jadi kesimpulan nya pengertian disiplin melibatkan konsep ketaatan, ketertiban, dan tanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dari beberapa sudut pandang, dapat disimpulkan bahwa disiplin memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan mencapai keberhasilan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar. Menurut Suradi dalam Ardian (2021 5) adalah faktor- faktor yang pengaruhi disiplin belajar merupakan aspek intrinsik serta aspek ekstrinsik. Aspek yang awal ialah instrinsik, meliputi aspek psikologi seperti atensi, motivasi, bakat, konsentrasi, serta keahlian kognitif. Aspek fisiologis, yang tercantum kedalam aspek fisiologis antara lain rungu, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur serta sakit yang dialami. Aspek yang kedua ialah aspek ekstrinsik meliputi aspek non-sosial, seperti kondisi hawa, waktu, tempat serta peralatan ataupun media yang digunakan buat belajar. Faktor sosial berdiri atas area keluarga, sekolah serta lingkungan masyarakat.

Pengertian Peserta Didik

Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan. Peserta didik merupakan “Raw Material” (Bahan Mentah) dalam proses transformasi dan internalisasi, menempati posisi yang sangat penting untuk melihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses dalam Amelia (2022: 104).

Pengertian Hasil Belajar

Menurut Rusman (2013: 22) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh oleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Tolak ukur keberhasilan peserta didik biasanya berupa nilai yang diperoleh nya. Nilai itu diperoleh setelah peserta didik melakukan proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu dan mengikuti tes akhir.

Menurut Kusnadar (2013: 23) mengatakan hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Rahman (2022: 40). Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi:

1. Faktor internal terdiri dari:
 - a. Faktor fisiologis: kondisi fisik (jasmani), kondisi panca indra, meliputi Kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologi meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
2. Faktor eksternal terdiri:
 - a. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah meliputi model pengajaran, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pengajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c. Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, serta bentuk keadaan masyarakat.

Pengertian Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia dalam Amelia (2022: 108).

Menurut Jailani (2022: 119) Pendidikan Pancasila adalah pendidikan yang membahas tentang pemerintah, konstitusi, lembaga-lembaga demokratis, rule of law, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi.

Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian *Pre-eksperiment* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan bentuk desain *one group pretest-posttest* hasil percobaan dapat diketahui dengan akurat karena dalam desain ini terdapat *pre-test* sebelum dilakukan *post-test*, sehingga dapat membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Dalam eksperimen ini, peneliti menerapkan kedisiplinan sebagai perlakuan yang diberikan kepada kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika.

2 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2014: 8) menyatakan bahwa, Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validasi

Uji validasi kuesioner tersebut menggunakan *SPSS Versi 22*. Dalam uji valid kita akan mengetahui yang mana kuesioner yang valid atau tidak. Item dengan kriteria 0.05% dapat dinyatakan valid. validitas dilakukan di SDN DUREN SERIBU 01, sekolah yang sama dengan penelitian tersebut, tetapi berbeda kelas.

Tabel 4.4 Validitas Instrumen Test

Nomer Soal	R – hitung	R – Tabel 5%	Keterangan
1.	0.414	0.381	Valid
2.	0.532	0.381	Valid
3.	0.469	0.381	Valid
4.	0.393	0.381	Valid
5.	0.430	0.381	Valid
6.	0.473	0.381	Valid
7.	0.417	0.381	Valid
8.	0.474	0.381	Valid
9.	0.426	0.381	Valid
10.	0.451	0.381	Valid
11.	0.538	0.381	Valid
12.	0.488	0.381	Valid
13.	0.462	0.381	Valid
14.	0.427	0.381	Valid
15.	0.390	0.381	Valid

Uji Reliabilitasi**Tabel 4.5 Uji Realibiltas Tes**

Butir	Varians	Varians Total
1	0.259	10,490
2	0.217	
3	0.199	
4	0.256	
5	0.217	
6	0.179	
7	0.179	
8	0.256	
9	0.259	
10	0.256	
11	0.251	
12	0.199	
13	0.199	
14	0.256	
15	0.259	
Jumlah Varians Butir	3,444	
r-11	0.720	
Kriteria	A 0,70 – 0,90	
Keterangan	Tinggi	

Tabel 4.6 Rekapitulasi Instrumen Penelitian Skripsi

No	Nama	Variable X Kedisiplinan Peserta didik		Variable Y Hasil Belajar	
		Rata – rata	Jumlah	Rata - rata	Jumlah
1	AHA	0.60	60	0.73	73
2	AAB	0.67	67	0.87	87
3	ANA	0.73	73	0.73	73
4	AYD	0.60	60	0.73	73
5	APP	0.67	67	0.73	73
6	AAS	0.67	67	0.87	87
7	AFH	0.67	67	0.87	87
8	DRK	0.47	47	0.80	80
9	DF	0.40	40	0.67	67
10	DAA	0.67	57	0.73	73
11	FEP	0.40	33	0.60	60
12	FKR	0.87	87	0.87	87
13	IMY	0.73	73	0.87	87
14	LN	0.33	33	0.93	93
15	MHB	0.80	80	0.73	73
16	MA	0.73	73	0.73	73
17	MDA	0.40	40	0.80	80
18	MF	0.80	80	0.87	87
19	MN	0.67	67	0.73	73
20	MSH	0.27	27	0.73	73
21	NTZ	0.47	47	0.67	67
22	RZI	0.33	33	0.67	67
23	RNN	0.27	27	0.80	80
24	SKO	0.87	87	0.80	80
25	SRS	0.20	20	0.47	47
26	ZS	0.20	20	0.60	60
27	ZRP	0.87	87	0.93	93

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai variable X Kedisiplinan peserta didik dengan jumlah 1527 dan rata rata 56, untuk variable Y Hasil belajar dengan jumlah 2053 dengan rata rata 76, jadi terdapat peningkatan disiplin belajar terhadap hasil belajar.

Uji Normalitas

Tabel 4.7 Normalitas

	Pre Test	Post Test
Chi Square	9.667 ^a	12.148 ^b
Df	5	6
Asymp. Sig	.085	.059

Terlihat nilai signifikansi yang dihasilkan chi-kuadrat dalam kedisiplinan peserta didik kelas eksperimen sebesar $0,059 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa asalnya distribusi data penelitian adalah normal.

Uji Linearitas

Tabel 4.8 Uji Linearitas Tes

ANOVA Table						
		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Y* Kedisiplinan	Between Groups	1131.687	5	226.337	2.484	.064
	Linearity	627.950	1	627.960	6.891	.016
	Deviation From Linearity	503.738	4	125.934	1.382	.274
	Within Groups	1913.580	21	91.123		
Total		3045.267	26			

Berdasarkan tabel 4.8 memperlihatkan bahwasannya dengan melihat nilai signifikansi pada baris Deviation From Linearity signifikansi $0,274 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara kedua variable terdapat hubungan yang linear.

Uji Homogenitas

Tabel 4.9 Homogenitas Tes

Box M		.097
F	Approx	.083
	df1	1
	df2	106.823
	Sig	.774

Berdasarkan tabel 4.9 memperhatikan bahwasannya nilai signifikansi uji box's M $0,774 > 0,05$ maka penerimaan H_0 dan penolakan H_1 yang berarti varians data antara variable X dan variable Y homogen.

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)**Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

	Paired Diference					T	df	One-Sided P	Two-Sided P
				95% Confidence Interval of the Diference					
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1 Pre_test- Post_Test	-16.790	10.520	2.025	-20.952	-12.629	-8.293	26	<.001	<.001

Berlandaskan tabel 4.10 memperlihatkan bahwasanya nilai signifikansi $0,001 < \alpha (0,05)$ maka penolakan H_1 yang berarti terdapat pengaruh signifikan pada Hasil Belajar (Y) dan Disiplin Siswa (Y)

Pembahasan

Pada penelitian ini untuk mengukur hasil pada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar kelas IV mata pelajaran Pancasila di sekolah dasar, dengan menggunakan teknik paired-sample T-test dengan kriteria pengujian hipotesis jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$ maka H_1 ditolak, artinya penerapan disiplin siswa mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada Skor dari tes sebelum dan sesudah diuji menggunakan uji-T dalam penelitian ini dengan hasil menunjukkan nilai signifikan $0,001 < \alpha (0,05)$. Hasil ini menunjukkan bahwasannya dengan model penerapan kedisiplinan belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas IV B SDn Duren Seribu 01. Dengan demikian hasil uji hipotesis pada penilaian pretest posttest menyatakan bahwasanya kedisiplinan belajar sangat kuat pada hasil belajar siswa, dengan nilai hasil perhitungan signifikan $0,001$ yang lebih kecil dari nilai signifikan $0,05$.

Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya, terkait dengan kedisiplinan belajar peserta didik sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa di dalam kelas, sesuai hasilnya observasi dari setiap pertemuan yang mengalami setelah ada perlakuan yang sesuai dengan indikator kedisiplinan. Bisa digaris besarkan bahwa kedisiplinan belajar semakin meningkat begitupun dengan hasil belajar akan meningkat ada kesinambungan antara disiplin belajar dan hasil belajar bagi siswa.

Konsep tersebut pada umumnya mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik dari kegiatan proses belajarnya atau latihan-latihan yang ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajarnya. Hasil belajar dalam konteks ini adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta

didik dalam mengikuti kegiatan belajar - pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di SDN Duren Seribu 01 untuk mengetahui : hasil belajar yang memakai penerapan kedisiplina belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV B dapat disimpulkan:

Penerapan kedisiplinan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan melakukan observasi dengan 7 indikator disetiap pertemuannya untuk melihat perkembangan kedisiplinan belajar dari peserta didik. Dari setiap pertemuan peserta didik mengalami peningkatan dalam disiplin belajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Sesuai dengan kriteria, H_0 menunjukkan penerimaan dan H_1 menunjukkan penolakan. Dari hasil uji-t bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai hasil perhitungan terhadap nilai *pretest* dan *posttest* yaitu menunjukkan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka ditolak H_0 dan pada hasil ini menunjukkan bahwasanya dengan model penerapan kedisiplinan belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas IV B di SDN Duren Seribu 01.

Saran

Adanya saran dalam menggunakan penelitian ini menurut peneliti, seperti:

1. Bagi guru, poin penerapan kedisiplinan belajar membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar, kegiatan ini dilakukan disetiap pembelajaran di dalam kelas dengan melakukan observasi dengan 7 indikator disetiap pertemuan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar dan hasil belajar.
2. Bagi peserta didik, pembelajaran ini mampu membantu peserta didik untuk lebih disiplin dalam belajar dan membantu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi sekolah, diperlukan untuk melakukan observasi disetiap pertemuan untuk melihat kedisiplinan belajar agar diimplementasikan disetiap kelas, sehingga sekolah dapat meningkatkan pembelajaran lebih baik disetiap pertemuannya.
4. Bagi peneliti berikutnya semoga dapat memenuhi kebutuhan penelitian tentang pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar atau dalam hal lainnya. Selain itu hasil belajar yang baik dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A., Suryana, A., & Herlina, H. (2022). Analisis minat belajar siswa dalam belajar online di era covid-19. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 2(2), 101-111
- Ardian, Wela Sri, Rum Rosyid, and Thomy Sastra Atmaja. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X IPA 1 MAN 1 Pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 10.6 (2021)
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh pendidikan karakter terhadap kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675-3688.
- Jailani, S. A. P., Saputra, J. A., & SHI, M. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan. Prenada Media.
- Novita Sari, I. (2021). PERAN KEPENGURUSAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN LIRBOYO HM AL-MAHRUSIYAH 1 (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI KEDIRI).
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rusman. 2013. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21. Bandung: Alfabeta.
- SIHOMBING, D. W. (2021). PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA METODE LURING DENGAN METODE DARING DI KELAS IV SDN 067246 FLAMBOYAN RAYA TAHUN AJARAN 2020/2021 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Wicaksono, D., & Iswan, I. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), 111-126.
- Yuni Kartika. 2015. Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Hang Nadim Batam Tahun Pelajaran 2014/2015. Batam: Universitas Riau Kepulauan Batam